

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya tingkah laku, cara pandang, motivasi dan sebagainya secara menyeluruh dan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu kejadian-kejadian khusus yang alamiah. Artinya pendekatan dalam penelitian ini tidak menggunakan angka-angka (Moleong, 2019: 6). Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci, dan memperlihatkan realita yang ada, Diawali dengan adanya sebuah minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap suatu fenomena yang sedang terjadi, dengan didukung oleh konseptualisasi yang kuat atas fenomena tersebut. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang di mulai dengan mendefinisikan konsep-konsep yang sangat umum. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran secermat mungkin mengenai penerapan model cooperative learning tipe think pair share untuk meningkatkan minat belajar IPS kelas V. Maka pendekatan penelitian yang paling sesuai adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif. Sehingga seluruh bagian yang menjadi kajian penelitian dapat teramati secara tuntas.

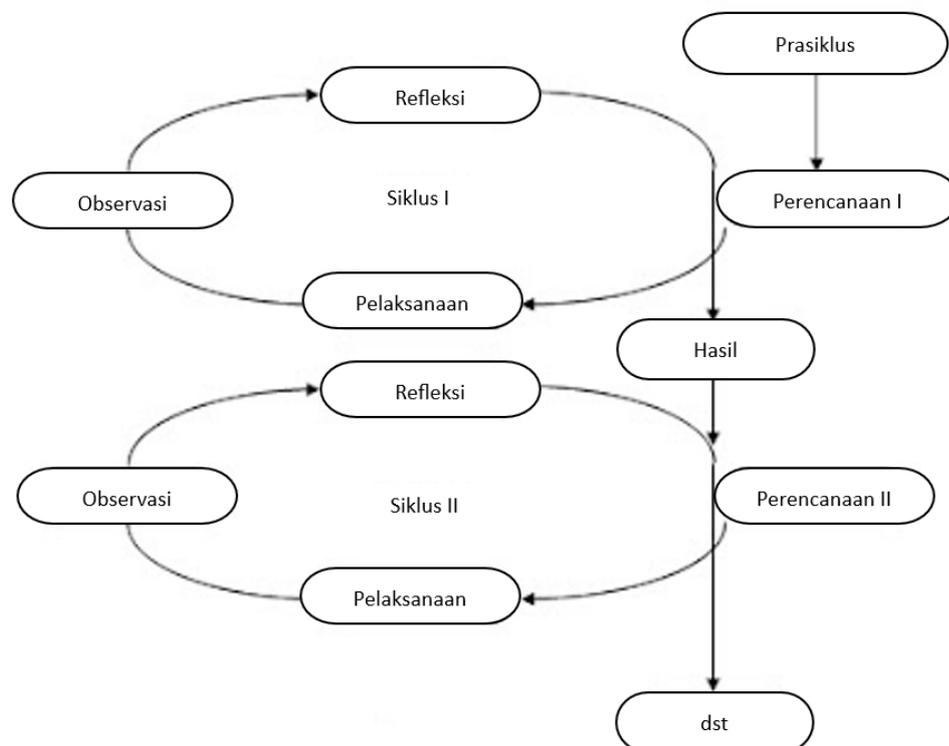
B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto dalam (Hani Subakti dkk, 2022:4) Penelitian Tindak Kelas (PTK) merupakan gabungan dari 3 kata yaitu penelitian, tindakan dan kelas. Penelitian dapat diartikan sebagai sebuah pengamatan terhadap suatu objek dengan cara tertentu untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam memecahkan masalah. Tindakan merupakan gerak kegiatan yang sengaja

dilakukan, tindakan dalam penelitian ini berbentuk suatu rangkaian siklus kegiatan. Sedangkan, kelas yaitu kumpulan siswa di waktu yang sama saat menerima suatu materi.

Dalam penelitian ini, komponen yang dapat dijadikan sasaran Penelitian Tindakan Kelas yaitu siswa, guru, materi, hasil pembelajaran (kognitif, afektif, psikomotor) , lingkungan. Lebih lanjut Arikunto mengatakan bahwa Penelitian tindakan kelas pada intinya bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar.

Menurut Kemmis & Taggart dalam (Syarifuddin S & Nurmi N, 2022 :96) prosedur penelitian terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berdasarkan empat tahap di atas, maka dapat dibuat bagan yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 (Tahapan PTK Kemmis & Taggart)

Lebih lanjut Syarifuddin S & Nurmi N menjelaskan tahapan Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan rancangan yang akan dilakukan untuk menangani masalah yang menjadi fokus penelitian. Biasanya tahap ini diawali dengan menyusun perangkat pembelajaran, lembar observasi.

2. Tindakan

Tindakan merupakan fase selanjutnya dimana, peneliti mulai melaksanakan tindakan sesuai rancangan yang telah dibuat sebelumnya.

3. Observasi

Observasi merupakan proses yang dilakukan untuk mengamati hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Observasi ini harus dapat menggambarkan keadaan sesungguhnya yang terjadi di kelas.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis semua informasi yang diperoleh.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Gedeg yang beralamat di Jalan Empat Lima No. 16 Kuranji, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten. SDN Gedeg ini merupakan SD negeri yang terakreditasi dengan nilai "A". Tempat ini dipilih untuk penelitian karena pembelajaran di SDN Gedeg masih menggunakan metode belajar satu arah, meskipun telah dilakukan metode diskusi tetapi belum mampu mengaktifkan seluruh siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran IPS. Peneliti ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif Think Pair Share sebagai salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

D. Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Gedeg. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 39 siswa.

E. Skenario Tindakan

Skenario yang dilakukan dalam penelitian ini adalah siklus yang akan berlangsung lebih dari satu siklus tergantung pada target yang akan dicapai. Dalam penelitian ini, target yang akan dicapai yaitu meningkatkan minat belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPS.

1. Pra Siklus

Setelah melakukan validasi sebelumnya, pada tahap ini peneliti melakukan perizinan kepada pihak sekolah untuk melakukan observasi dan penelitian. Juga, peneliti perlu melihat sejauh mana kemampuan siswa yang berminat dalam pembelajaran IPS, maka dilakukan :

a. Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu mengamati proses kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan dan mengamati minat menggunakan sebuah tes.

b. Refleksi

Dalam kegiatan refleksi ini, dilakukan perencanaan terkait solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang diamati ketika observasi berlangsung.

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Setelah mendapatkan gambaran terkait minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS dari hasil observasi pada tahap pra siklus, maka peneliti mulai merencanakan perangkat pembelajaran mulai dari modul yang menggunakan model *Think Pair Share*, materi terkait aktivitas ekonomi masyarakat, lembar kerja siswa, lembar soal, lembar observasi minat siswa dan observasi guru serta lembar angket minat siswa.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yang telah dirancang sesuai dengan modul.

c. Observasi

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap tindakan yang sedang dilakukan mengenai kinerja guru dan minat siswa.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti menganalisis semua hasil yang telah dilakukan di siklus I untuk kemudian menentukan sejauh mana pembelajaran IPS dengan model Think Pair Share ini berhasil. Jika ada kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I maka perlu dilakukan beberapa perbaikan untuk siklus selanjutnya.

3. Siklus II

Tahapan pelaksanaan yang terjadi pada siklus II sama dengan yang ada pada siklus I, hanya saja beberapa dilakukan perbaikan-perbaikan.

F. Sumber Data

Jenis Sumber data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini meliputi:

1. Hasil Observasi selama proses penelitian.
2. Hasil angket yang telah disiapkan.
3. Hasil tes yang didapat selama proses penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, angket, tes, serta dokumentasi yang digunakan sebagai berikut ini:

a. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan (Conny : 112). Observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba saat pengamatan langsung terhadap proses penyaluran materi pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui untuk melihat minat siswa selama pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model TPS.

b. Angket

Angket adalah instrumen untuk mengumpulkan data yang berisikan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang berkaitan dengan

angket tersebut (Sugiyono,2014:168). Variasi jenis instrumen penelitian dalam angket adalah, ceklis, atau daftar centang. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan minat belajar IPS yang diperoleh dari siswa kelas V.

c. Tes

Tes adalah cara atau prosedur dalam mengukur dan menilai serangkaian tugas berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab sehingga menghasilkan nilai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes berupa 10 soal dengan pilihan ganda.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya, agar kegiatan yang dilakukan akan lebih mudah (Data, T.P 2015). Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti :

1. Lembar Observasi Guru

Lembar ini digunakan untuk mengukur kinerja guru selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 3. 1 Lembar Observasi Guru Model Think Pair Share

No	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan	
		Ya	Tidak
A	Pendahuluan		
	Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa		
	Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar lalu berdoa		
	Guru melakukan pemeriksaan kehadiran siswa, lalu melakukan ice breaking bersama siswa		
	Guru menjelaskan tema dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada		

	hari ini menggunakan model <i>Think Pair Share</i>		
B	Kegiatan Inti		
	Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang akan di pelajari		
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan		
	Guru memberikan pertanyaan untuk dijawab secara mandiri		
	Guru membantu siswa dalam mencari pasangan dan berdiskusi		
	Guru membantu siswa yang akan menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas		
C	Penutup		
	Guru mengapresiasi seluruh aktivitas yang dilakukan oleh setiap siswa		
	Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.		
	Guru mengkondisikan siswa agar bersiap pulang lalu berdoa		

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

$$P = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang diamati}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Lembar Observasi Minat Siswa

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Minat Siswa

No.	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa senang belajar IPS menggunakan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i>		
2.	Siswa senang karena pembelajaran dengan model <i>Think Pair Share</i> mudah di pahami		
3.	Siswa tidak merasa bosan selama pembelajaran berlangsung		
4.	Pembelajaran IPS dengan model <i>Think Pair Share</i> menyenangkan		
5.	Siswa memperhatikan guru selama pembelajaran berlangsung		
6.	Siswa tidak berbicara dengan teman ketika diskusi berlangsung		
7.	Siswa fokus saat guru mengarahkan diskusi selama pembelajaran berlangsung		
8.	Siswa mempelajari kembali materi pembelajaran IPS yang disampaikan guru		
9.	Siswa menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru		
10.	Siswa aktif bertanya dan memberikan pendapat selama diskusi berlangsung		
11.	Siswa senang mengerjakan semua soal-soal yang diberikan oleh guru		
12.	Siswa mengerjakan soal-soal dengan tepat waktu		

13.	Siswa senang menjelaskan di depan kelas mengenai materi pembelajaran IPS yang di diskusikan		
14.	Siswa senang memperoleh nilai yang baik		
15.	Siswa senang mendapat pujian dari guru ketika mendapat nilai yang bagus		

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

$$P = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang diamati}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

3. Kisi – kisi soal siswa

Tabel 3. 3 Kisi – kisi soal siswa

Kisi – kisi soal tes siklus I			
Kompetensi Dasar	Bentuk soal	Nomor soal	Tingkat kesukaran
Mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang ada di daerah tempat tinggal nya.	PG	1	Mudah
		2	Mudah
		2	Mudah
		4	Mudah
		5	Mudah
		6	Sedang
Menentukan aktivitas ekonomi andalan daerahnya.		7	Sedang
		8	Sedang
		9	Sulit
		10	Sulit
Memberikan pendapat bagaimana			

meningkatkan kondisi perekonomian daerah tempat tinggalnya			
Kisi – kisi soal tes siklus II			
Kompetensi Dasar	Bentuk soal	Nomor soal	Tingkat kesukaran
Menentukan produk unggulan di daerah tempat tinggal	PG	1	Mudah
		2	Mudah
		2	Mudah
		4	Mudah
		5	Mudah
		6	Sedang
		7	Sedang
		8	Sedang
		9	Sulit
		10	Sulit
Memberikan pendapat mengapa produk tersebut menjadi unggulan			
Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan ekonomi			

4. Kisi – kisi Angket Siswa

Tabel 3. 4 Kisi – kisi Angket Siswa

No	Indikator	Butir
1.	Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminati	1,2,3,4
2.	Memperhatikan dan mempelajari secara terus menerus	5,6,7,8
3.	Berpartisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung	9,10,11,12,13

4.	Memperoleh suatu kebanggaan terhadap sesuatu yang diminati	14,15

I. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan peneliti apabila penerapan model Think Pair Share untuk meningkatkan minat dalam pembelajaran IPS mengalami peningkatan dengan kriteria keberhasilan 80% untuk hasil observasi minat siswa, observasi guru, angket minat siswa dan hasil tes siswa. Hasil tes siswa dikatakan berhasil apabila mendapat skor minimal 70 sesuai dengan KKM Sekolah. Selain itu penelitian ini akan berhenti apabila menemukan titik jenuh dimana hasil pada siklus selanjutnya sama dengan siklus sebelumnya.

Persentase	Kriteria
76 – 100%	Sangat Baik
56 – 75%	Cukup
45 – 55%	Kurang
< 40%	Rendah

J. Keabsahan Data

Merajuk (Octaviani, R., & Sutriani, E. 2019). Keabsahan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Member Check

Member Check merupakan proses pemeriksaan kembali data- data dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian yang diperoleh dari hasil observasi. dalam penelitian ini, dilakukan pemeriksaan kembali semua data atau informasi selama observasi dengan guru.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang digunakan dengan cara mencari data-data lain sebagai pembanding atau juga merupakan pengecekan data untuk menentukan apakah data yang ditemukan benar-benar menggambarkan fenomena yang ada. Misalnya minat belajar siswa.

3. Expert Opinion

Expert opinion adalah pengecekan terakhir terhadap temuan-temuan peneliti kepada pakar-pakar yang ahli. Dalam penelitian ini, peneliti mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing.